

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM
“AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM
“AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa

NIM : 3520093

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM FILM “AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Yang Menyatakan,



KHAIRUNNISA
NIM. 3520093

NOTA PEMBIMBING

Afith Akhwanudin, M.Hum

Pesujan Rt/Rw 02/04 Pakis Putih Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khairunnisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khairunnisa

NIM : 3520093

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM "AIR**

MATA DI UJUNG SAJADAH"


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Pembimbing,


Afith Akhwanudin, M.Hum
NIP. 198511242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHAIRUNNISA**
NIM : **3520093**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM**
“AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”

yang telah diujikan pada hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 04 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 1950051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai' u</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Almarhum bapak Syukur dan Almarhumah ibu Sayanah yang tidak pernah saya lupakan hingga detik ini, atas segala curahan kasih sayang, cinta dan do'a tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga penulis, Adik tersayang Muhammad Syarif Hidayatulloh yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga dari bapak dan ibu penulis terkhusus kepada Budeh dan Pakde yang senantiasa memberikan support dan menemani disetiap perjalanan penulis mengerjakan skripsi, mbak Erni dan mbak Santi yang selalu membantu penulis dalam proses skripsi baik dukungan materi maupun mental, pakhde, budhe, om, tante, dan para sepupuku lain yang selalu mendoakan disetiap proses skripsiku.
4. Bapak Afith Akhwanudin, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

yang telah membantu penulis berkaitan dengan hal kelulusan penulis.

6. Bapak Aba Yazid, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing penulis selama 7 semester.
7. Bapak Rektor, Dekan, serta Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan penulis tidak akan sampai di titik ini.
8. Terimakasih kepada Nisaul Kamilah dan Tiara Tito Palupi selaku *partner* terbaik yang menjadi *support system* selama perkuliahan sampai sekarang yang menjadi tempat curhat dan senantiasa memberikan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Fiska dan Rani yang selalu sabar menjadi temanku dari awal perkuliahan hingga berakhirnya proses skripsi.
10. Terimakasih kepada Nisfatul Khomsah yang telah menjadi teman seperjuang skripsiku.
11. Terimakasih kepada Indah Lestari, Salma Atikah, Dwi Romadhon, Wafiqi Afriza, yang selalu menjadi *support sistem* mengirim do'a disetiap langkahku dalam mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Terimakasih kepada teman KKN dan teman di Jakarta yang telah memberikan pelajaran kehidupan yang berharga di setiap langkahnya.
14. Terimakasih Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman

Wahid.

15. Terimakasih untuk diri penulis sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
16. Untuk semua orang yang terlibat yang belum dapat penulis sebutkan namanya, terimakasih.
17. Untuk pelajaran kehidupan yang berharga di setiap langkahnya.



MOTTO

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah.”

(Ibnu Qoyyim)



ABSTRAK

Khairunnisa. 2024. Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film “Air Mata di Ujung Sajadah”

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Bimbingan Islami, Film

Bimbingan Islami menjadi sebuah urgensi penting didalam kehidupan manusia. Dengan adanya segudang masalah dalam diri manusia, ada beberapa manusia memerlukan bantuan serta bimbingan dalam menemukan dan mencari solusi atas permasalahan dalam hidup. Didalam bimbingan Islami tersebut terdapat nilai-nilai bimbingan yang umumnya harus konselor terapkan dalam proses pemberian bantuan. Seperti salah satu nilai-nilai bimbingan Islami milik Anwar Sutoyo menyebutkan bahwa terdapat nilai bimbingan Islami dalam Iman, Islam dan Ikhsan. Adapun salah satu film yang mengangkat tema nilai-nilai bimbingan Islami dalam Iman konteks Iman kepada Takdir Allah menurut Sutoyo yaitu Film “Air Mata di Ujung Sajadah”. Dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” memberikan gambaran komunikasi kepada para penonton yang menjadi salah satu media bimbingan Islami untuk menyerap pesan moral serta dapat dijadikan penguatan yang terdapat dalam film tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumsuan masalah diantaranya yaitu bagaimana nilai-nilai rukun iman dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”, bagaimana nilai-nilai rukun islam dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”, dan bagaimana nilai-nilai Ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

Penelitian ini, adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa audio visual dari film “Air Mata di Ujung Sajadah” dan data sekunder didapat dari kajian literatur. Sedangkan teknik menganalisis data yang digunakan berupa teknik analisis isi konten umum berupa pengamatan data yang bersifat dokumen dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil yang diantaranya yaitu nilai-nilai bimbingan Islami milik Anwar Sutoyo yang terdapat dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” diantaranya yaitu: meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab Allah SWT, dan iman kepada takdir Allah SWT. Selain itu juga terdapat nilai-nilai bimbingan dalam rukun Islam yang meliputi melaksanakan shalat sebagai kewajiban, dan nilai-nilai dalam Ihsan yang meliputi bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan dan bimbingan untuk hati.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Film "Air Mata di Ujung Sajadah" dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai nilai-nilai bimbingan Islami yang terkandung dalam film "Air Mata di Ujung Sajadah". Film ini, dengan alur ceritanya yang menyentuh, mampu menghadirkan banyak pesan moral dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat Islam. Kisah yang disajikan dalam film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi penonton tentang pentingnya menjalankan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan.

Nilai-nilai bimbingan islami yang terlihat dalam film ini mencakup berbagai aspek, seperti nilai-nilai bimbingan Islami dalam rukun iman, rukun islam, dan ihsan. Karakter-karakter dalam film ini menunjukkan bagaimana menghadapi berbagai cobaan hidup dengan sabar dan tawakal kepada Allah SWT. Mereka juga memperlihatkan betapa pentingnya keikhlasan dalam beribadah dan berbuat baik kepada sesama, yang menjadi cerminan dari nilai-nilai bimbingan Islami yang hakiki. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab, dan Dakwah;
3. Dr. Maskhur M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
4. Afith Akhwanudin, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini;
5. Aba Yazid, M.SI selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 7 semester;
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi;
7. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;

Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

DAFTAR TABEL

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penelitian	21
BAB II NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN FILM	23
A. Nilai.....	23
B. Bimbingan Islami	24
C. Nilai-Nilai Bimbingan Islami.....	39
D. Film	48
BAB III FILM”AIRMATA DIJUNG SAJADAH”	52
A. Gambaran Umum.....	52

1. Latar Belakang Film.....	52
2. Profil Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	54
3. Sinopsis Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	56
4. Unsur Intrinsik Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	57
B. Nilai – Nilai Rukun Iman dalam Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	67
C. Nilai-Nilai Rukun Islam dalam Film “Air Mata di Ujung Sajadah” .	71
D. Nilai-Nilai Ihsan dalam Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	72
BAB IV NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM	
“AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”	77
A. Analisis Nilai-Nilai Rukun Iman dalam Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	77
B. Analisis Nilai-Nilai Rukun Islam dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”	81
C. Analisis Nilai-Nilai Ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”	84
BAB V PENUTUP	89
A. KESIMPULAN.....	89
B. SARAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.1 Crew film “Air Mata di Ujung Sajadah”	55



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	18
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Film “Air Mata di Ujung Sajadah”	54
Gambar 3.2 Aqilla.....	58
Gambar 3.3 Arif Nasuha	59
Gambar 3.4 Yumna	60
Gambar 3.5 Baskara Kecil	61
Gambar 3.6 Baskara Besar	61
Gambar 3.7 Arfan.....	62
Gambar 3.8 Eyang Murni.....	63
Gambar 3.9 Halimah	64
Gambar 3.10 Mbok Tun.....	65
Gambar 4.1 Yumna dan Arif memberitahu Eyang Murni perihal Baskara bukan anak kandungnya dan Eyang Murni memohon ampun kepada Allah.....	78
Gambar 4.2 Aqilla menangisi takdirnya dan Eyang Murni meyakinkan bahwa semua kejadian pasti akan ada hikmahnya.....	79
Gambar 4.3 Arif mengaji bersama Baskara	79
Gambar 4.4 Aqilla dikaruniani anak dan Arfan kecelakaan dan meninggal dunia	80
Gambar 4.5 Keluarga Arif akhirnya Ikhlas Baskara pergi bersama ibu biologisnya	81
Gambar 4.6 Aqilla melaksanakan sholat dan berdo’a kepada Allah SWT	83
Gambar 4.7 Yumna melaksanakan shalat	83
Gambar 4.8 Keluarga Baskara bersama Aqilla makan bersama	84
Gambar 4.9 Baskara dan Aqilla makan bersama diluar.....	85
Gambar 4.10 Aqilla berbicara dengan Yumna.....	86
Gambar 4.11 Eyang Murni menasehati Yumna	87
Gambar 4.12 Arif dan Yumna Melakukan Musyawarah	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan Islami adalah suatu pendekatan bimbingan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama Islam. Pendekatan ini memiliki tujuan utama untuk membantu individu dalam memahami, menjalani, dan mengatasi berbagai aspek kehidupan mereka sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Bimbingan Islami mencakup aspek-aspek spiritual, moral, sosial, dan psikologis, dengan fokus pada pengembangan rohaniah, kebijaksanaan, dan integritas moral sehingga bimbingan Islami menjadi sebuah urgensi penting dalam kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan manusia dilahirkan di dunia dibekali dengan akal pikiran dan perasaan. Akan tetapi pikiran dan perasaan manusia umumnya sering diliputi dengan banyak masalah yang berhubungan dengan kehidupan. Dengan adanya banyak masalah dalam diri manusia, ada beberapa manusia memerlukan bantuan serta bimbingan dalam menemukan dan mencari solusi atas permasalahan dalam hidup mereka.¹

Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat itu sendiri, manusia perlu menyelesaikan *problem* yang ada pada kehidupan manusia berpegang

¹ Ella Diasafitri, "Urgensi Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Malela Kecamatan Suli", *Skripsi*, (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo, 2018), hlm. 1.

teguh pada Al-Qur'an dan Hadis². Salah satu hal yang perlu diterapkan pada penyelesaian *problem* manusia yaitu nilai-nilai bimbingan Islami.

Ada banyak nilai-nilai bimbingan Islami yang perlu diterapkan dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu nilai-nilai bimbingan Islami milik Anwar Sutoyo yang mengemukakan bahwa terdapat tiga nilai-nilai bimbingan Islami diantaranya yaitu dalam konteks iman, islam dan ihsan.³ Didalam bimbingan islami konteks rukun iman menurut Anwar Sutoyo terdapat salah satu nilai yaitu nilai bimbingan islami konteks iman kepada takdir Allah SWT. Pada konteks nilai bimbingan islami dalam rukun iman salah satunya iman kepada takdir Allah SWT memiliki arti bahwa setiap ketentuan dari Allah SWT berlaku bagi setiap individu dan apa yang diupayakan individu dapat terwujud atas izin Allah SWT.⁴

Dalam menerapkan nilai-nilai bimbingan Islami, perlu adanya media yang mudah untuk menerapkan nilai-nilai bimbingan Islami sebagai pemecahan masalah. Salah satunya yaitu menggunakan media film. Film adalah sebuah media visual yang digunakan untuk menyampaikan cerita atau pesan melalui gambar bergerak dan suara.⁵ Film dapat memiliki berbagai genre, termasuk drama, komedi, aksi, horor, dan dokumenter, serta

² Nova Syahreny dkk, "Bimbingan Islami dalam Mengatasi Perilaku *Bully* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Takziyah Langsa", *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1 (1), (Aceh: IAIN Langsa, 2020), hlm. 1. (hlm 1-10)

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 149.

⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)...*, hlm. 161.

⁵ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 231.

dapat dibuat untuk tujuan hiburan, edukasi, atau penyampaian pesan sosial.⁶ Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Hal ini dikarenakan film merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal. Film tentu mempunyai peran dalam memberikan pengaruh asumsi mengenai berbagai bidang kehidupan salah satunya mengenai konteks nilai-nilai bimbingan Islami.⁷ Adapun salah satu film sebagai media perantara yang mengangkat tema nilai-nilai bimbingan islami menurut Anwar Sutoyo yaitu Film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

Film “Air Mata di Ujung Sajadah” merupakan sebuah film drama keluarga yang didalamnya mencerminkan nilai-nilai bimbingan islami dalam konteks iman, islam dan ihsan. Film “Air Mata di Ujung Sajadah” memberikan gambaran komunikasi kepada para penonton yang menjadi salah satu media bimbingan islami untuk menyerap pesan moral serta dapat dijadikan penguatan yang terdapat dalam film tersebut. Peneliti tertarik mengambil penelitian karena film “Air Mata di Ujung Sajadah” relevan dengan judul penelitian dan nantinya diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan penting tentang bagaimana proses tokoh-tokoh

⁶ Rizki Shahidani, F, Semiotika Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Seri Kisah “Yang Penting Usaha”(Analisis Semiotika Roland Barthes), *Doctoral dissertation*, (Bandung: Universitas sangga buana YPKP, 2022), hlm. 3

⁷ Yuliani Liyanti & Sri Ekowati P., 2022, Representasi Feminisme dalam Film (Studi Analisis Semiotika Model Roland Barthes dalam Film Moxie), *IKON: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 27, (1), hlm. 108.(107-121)

dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” mengimplementasikan nilai-nilai bimbingan islami dalam iman, islam dan ihsan dalam hidupnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat, maka rumusan masalah yang diambil peneliti yaitu :

1. Bagaimana nilai-nilai rukun iman dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”?
2. Bagaimana nilai-nilai rukun islam dalam film “Air Mata di Ujung Saajdah”?
3. Bagaimana nilai-nilai ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai rukun iman dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai rukun islam dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini ditujukan agar mampu mengembangkan wawasan para pembaca serta menjadi referensi terkait hubungan ibu

dan anak. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang koneksi nilai-nilai bimbingan islami yang ada pada film “Air Mata di Ujung Sajadah”, penelitian ini akan memperkaya teori-teori bimbingan islami dengan relevansi praktis yang lebih kuat.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian mengenai nilai-nilai bimbingan konseling Islam dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian lain sesuai dengan konteks penelitian yang ditulis oleh peneliti. Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan motivasi dan saran kepada masyarakat bahwa film adalah media hiburan selain itu juga memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada penonton dan berperan dalam mempengaruhi cara pandang masyarakat secara positif terhadap Islam. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi penelitian lain dan bisa digunakan sebagai bahan referensi penelitian lain yang sejenis. Terkhusus bagi penulis dapat menjadi bahan kajian dan menambah wawasan terlebih mengenai dunia bimbingan islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Nilai-nilai Bimbingan Islami

Nilai-nilai bimbingan islami merupakan sekumpulan nilai yang saling berkesinambungan, saling menguatkan satu dengan yang lainnya, sehingga dapat dijadikan untuk arahan serta bertindak dalam proses

bimbingan islami. Adapun nilai-nilai bimbingan islami dalam iman, islam, serta yaitu :⁸

1) Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Rukun Iman

Makna Iman merupakan membenaran melalui hati, diucapkan secara lisan, serta dibuktikan dengan perilaku. Penjelasan utama aqidah Islam yang tertera dirumuskan ke dalam rukun Iman. Nilai-nilai bimbingan islami dalam rukun iman yang dikemukakan oleh Anwar Sutoyo menyebutkan bahwa terdapat enam indikator nilai-nilai bimbingan islami dalam rukun iman diantaranya yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada Kitab, iman kepada hari akhir, serta iman kepada takdir Allah.

2) Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Rukun Islam

Definisi Islam menurut istilah adalah bentuk sikap berserah diri (kepasrahan, ketundukan, kepatuhan) individu sebagai makhluk kepada sang pencipta yang senantiasa menjalankan kewajiban serta menghindari perbuatan yang dilarang, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam merupakan agama yang tidak terlepas akan unsur-unsur pembentukannya yaitu berupa rukun islam. Adapun nilai-nilai bimbingan islami yang ada dalam rukun islam diantaranya yaitu, pertama mengucap dua kalimat syahadat, yang kedua bersuci dan melaksanakan shalat, yang ketiga bershadaqah, membayar zakat, dan

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*..., hlm. 149-175

infaq, yang keempat yaitu berpuasa atau *shiyam*, lalu yang kelima adalah menunaikan ibadah haji.

3) Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Ihsan

Dalam buku Anwar Sutoyo, Ihsan diartikan dalam Eksiklopedia Islam sebagai emosi dan tindakan dimana seseorang selalu merasa dekat dengan Sang Penciptanya. Ihsan meliputi seluruh perbuatan dan perkataan yang berkaitan pada diri individu dengan masyarakat. Pada nilai-nilai bimbingan islami yang termasuk kedalam ihsan dicetuskan oleh Sutoyo. Sutoyo menyatakan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai bimbingan islami yang termasuk kedalam ihsan diantaranya yaitu bimbingan islami makan dan minum, untuk berbicara, berpakaian, untuk hati, hidup bersama orang tua, hidup dengan sesama muslim, pergaulan pada non-muslim, untuk pernikahan, mengatasi kekeliruan guna menentukan keputusan, memberikan arahan kepada individu yang terjerumus melakukan hal-hal yang tidak baik, dan untuk menghadapi ujian.⁹

b. Film

Film merupakan media komunikasi modern yang efektif untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap, pola pikir, dan wawasan bagi penontonnya, tentunya yang sesuai dengan norma-norma kehidupan bermasyarakat. Film mempunyai potensi sebagai penyampai pesan pendidikan yang baik. Salah satunya

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)...*, hlm. 175

adalah sebagai penyampaian pesan nilai-nilai bimbingan islami, karena film dapat menampilkan suatu adegan atau contoh karakter yang seharusnya dilakukan di masyarakat dengan lebih nyata.¹⁰ Sedangkan, menurut Marcel Danesi, film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata.¹¹

Film juga merupakan suatu media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan pada sekelompok orang yang sedang berkumpul di lokasi tertentu. Pesan film dalam komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi dan tujuan film tersebut. Biasanya pesan dalam film dimunculkan dalam bentuk lambang-lambang atau simbol yang ada pada pemikiran manusia.¹² Hal tersebut bisa berbentuk pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. Effendi menyatakan bahwa film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan

¹⁰ Imam Subadi, "Pesan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Sekolah dalam Serial Film Animasi Upin & Ipin Episode "Iqra'", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 (2), (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2017), hlm. 81-95.

¹¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 134.

¹² Rizkyka Hamama Madhona & Yenny, "Representasi Emosional Joker Sebagai Korban Kekerasan dalam Film Joker 2019 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)", *The Soetomo Communication and Humanities Journal*, Vol. 3 (1), (Jawa Timur: Universitas Dr. Soetomo, 2022), hlm. 6

arsitektur serta seni musik.¹³ Film seringkali dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya. Melalui film, cerita interaktif dikembangkan, dan salah satu platform media sosial, menjadi media alternatif yang digunakan para pegiat film misalnya seperti Youtube.¹⁴ Biasanya film cerita bersifat komersial. Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya. Seperti merekam kenyataan daripada fiksi tentang kenyataan.

2. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang diasumsikan relevan dengan penelitian ini, yaitu :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Maulana Hidayat dengan judul “Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 2”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam film tersebut. Dalam penelitian ini berfokus menyoroiti nilai-nilai Islam untuk menanggapi poligami yang terdapat dalam film surga yang tak dirindukan 2. Selain itu subjek penelitian dan konteks film yang diteliti berbeda, yang mempengaruhi perbedaan hasil dan temuan dalam masing-masing penelitian. Dan pada penelitian tersebut juga

¹³ Greyi Eunike, dkk, “Persepsi Mahasiswa pada Film “Senjakala di Manado”, Jurnal *Acta Diurna*, Vol. 6 (1), (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2017), hlm. 9

¹⁴ Nadia Nur Fatina & Irwansyah , “Persepsi Interaktivitas Khalayak Terhadap Film Interaktif “Bandersnatch””, *Jurnal Studi Komunikasi*, Vol. 4 (2), (Depok: Universitas Indonesia, 2020), hlm. 453-466.

menggunakan analisis teori yang merupakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan menggunakan metode analisis isi. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada nilai-nilai bimbingan Islami yang ada pada film “Air Mata di Ujung Sajadah”. Persamaannya terletak pada fokus kajian yang disajikan dalam film untuk menyampaikan pesan moral atau bimbingan yang keduanya mengeksplorasi nilai-nilai yang terkandung dalam karya audiovisual.¹⁵

Yang kedua, yaitu penelitian milik Rumausha Sausan dan Kunaenoh dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin-Ipin” yang diterbitkan di jurnal ilmiah *Mandala Education (JIME)*, Volume 9 Nomor 3 pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian tersebut untuk memuat nilai-nilai pendidikan yang ada dalam film karena banyaknya tenaga pendidik dan orang tua yang menyampingkan film tersebut sebagai media pembelajaran. Persamaannya penelitian terdapat pada pembahasan analisis nilai-nilai yang terkandung dalam film sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam film. Sedangkan, Penelitian tersebut berfokus pada nilai-nilai dalam aspek pendidikan Islam pada film Upin-Ipin. Penelitian penulis berfokus pada analisis penerapan dalam segi bimbingan Islami pada film.¹⁶

¹⁵ Muhammad Irfan Maulana Hidayat, “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2018), hlm. 1-175.

¹⁶ Rumaisha Sausan & Kunaenih, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin-Ipin”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 9 (3), (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2023), hlm. 1852-1863.

Yang ketiga, penelitian milik Rizqi Wahyudi dengan judul “Narasi Konseling Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa: Sebuah Kajian Terhadap *Cinematrapy*” yang diterbitkan dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam yang bernama Ash-Shudur pada bulan Januari-Juni 2022. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengkaji makna adegan yang merepresentasikan nilai-nilai konseling sebagai model *cinematherapy*. Persamaannya yaitu membahas nilai-nilai yang terkandung pada film sebagai media untuk menyampaikan pesan. Sedangkan, perbedaannya Penelitian tersebut berfokus pada penjabaran mengenai materi konseling Islam yang terdapat pada film Hafalan Shalat Delisa yang mengeksplorasi tentang aspek konseling Islam mengenai interaksi dngan Allah, Interaksi dengan diri sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada nilai-nilai bimbingan Islami menurut Anwar Sutoyo.¹⁷

Yang Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fatikhanah dengan judul “Nilai-Nilai Konseling Islam dalam Novel selimut Mimpi Karya R Adrelas” yang terbit pada tahun 2022. Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu terletak pada nilai-nilai konseling Islamnya. Sedangkan, perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif hermeneutika serta mengembangkan teori konseptual Paul Recouer. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan

¹⁷ Rizqi Wahyudi, “Narasi Konseling Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa: Sebuah Kajian Terhadap *Cinematrapy*”, *Ash-Shudur : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 2 (1), (Aceh: IAIN Lhokseumawe, 2022), hlm. 1-15.

menggunakan metode analisis isi. Pada penelitian terdahulu juga mengeksplorasi kondisi sosiokultural munculnya masalah dalam novel yaitu seorang anak yang ingin menggapai cita-citanya akan tetapi tidak mengeksplorasi kondisi sosiokultural munculnya masalah dalam novel yaitu seorang anak yang ingin menggapai cita-citanya akan tetapi tidak diperbolehkan oleh ibunya untuk merantau. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu berfokus pada kondisi seorang ibu yang berpisah dengan anaknya selama 7 tahun karena dibohongi oleh ibunya sendiri. Objek dari penelitian Dewi Fatikhanah yaitu novel selimut mimpi berbeda dengan penulis menggunakan objek nilai-nilai bimbingan Islami Film “Air Mata di Ujung Sajadah”.¹⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dian Safitri yang berjudul “Representasi Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Cahaya Islam di Benua Asia Karya Irhamna Fauzulazhim Ruhmat” yang terbit pada tahun 2023. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada nilai-nilai bimbingan Islami. Sedangkan, perbedaannya Pada penelitian terdahulu menggunakan objek Novel yang berjudul Cahaya Islam di Benua Asia Karya Irhamna Fauzulazhim Ruhmat yang didalamnya membahas permasalahan seseorang anak yang bimbang karena harus berpisah dengan bibi dan pamannya jika dia memutuskan untuk mengejar cita-citanya menuntut

¹⁸ Dewi Fatikhanah, “Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Mimpi Karya R Adrelas”, *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2022), hlm. 1-119.

ilmu ke universitas Ankara. Sedangkan penelitian penulis objek yang digunakan yaitu Film “Air Mata di Ujung Sajadah”.¹⁹

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	“Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 2” yang di tulis oleh Muhammad Irfan Maulana Hidayat ²⁰	Dalam penelitian ini berfokus menyoroti nilai-nilai Islam untuk menanggapi poligami yang terdapat dalam film surga yang tak dirindukan 2. Selain itu subjek penelitian dan konteks film yang diteliti berbeda, yang mempengaruhi perbedaan hasil dan temuan dalam masing-masing penelitian. Dan pada penelitian ini juga menggunakan analisis teori yang merupakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan menggunakan metode analisis isi. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada nilai-nilai bimbingan Islami yang ada pada film “Air Mata di Ujung Sajadah”	Persamaannya terletak pada fokus kajian yang disajikan dalam film untuk menyampaikan pesan moral atau bimbingan yang keduanya mengeksplorasi nilai-nilai yang terkandung dalam karya audiovisual.

¹⁹ Dian Safitri, “Representasi Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Cahaya Islam di Benua Asia Karya Irhmana Fauzulazhim Ruhimat”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2023), hlm. 1-91

²⁰ Muhammad Irfan Maulana Hidayat, “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarid Hidayatulloh Jakarta, 2018), hlm. 1-175.

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin-Ipin” yang di tulis oleh Rumausha Sausan dan Kunaenoh pada jurnal Ilmiah Mandala <i>Education (JIME)</i> , Vol. 9 No. 3 ²¹	Penelitian tersebut berfokus pada nilai-nilai dalam aspek pendidikan Islam pada film Upin-Ipin. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis penerapan dalam segi bimbingan Islami pada film.	Persamaannya penelitian terdapat pada pembahasan analisis nilai-nilai yang terkandung dalam film sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam film.
3.	“Narasi Konseling Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa: Sebuah Kajian Terhadap <i>Cinematrapy</i> ” yang di tulis oleh Rizqi Wahyudi ²²	Penelitian tersebut berfokus pada penjabaran mengenai materi konseling Islam yang terdapat pada film Hafalan Shalat Delisa yang mengeksplorasi tentang aspek konseling Islam mengenai interaksi dengan Allah, Interaksi dengan diri sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada nilai-nilai bimbingan Islami menurut kacamata Anwar Sutoyo.	Persamaannya yaitu membahas nilai-nilai yang terkandung pada film sebagai media untuk menyampaikan pesan.
4.	“Nilai-Nilai Konseling Islam	Penelitian ini menggunakan metode	Penelitian ini memiliki kesamaan

²¹ Rumaisha Sausan & Kunaenih, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin-Ipin”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 9 (3), (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2023), hlm. 1852-1863.

²² Rizqi Wahyudi, “Narasi Konseling Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa: Sebuah Kajian Terhadap *Cinematrapy*”, *Ash-Shudur : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 2 (1), (Aceh: IAIN Lhokseumawe, 2022), hlm. 1-15.

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	<p>dalam Novel selimut Mimpi Karya R Adrelas” yang di tulis oleh Dewi Fatikhanah.²³</p>	<p>kualitatif hermeneutika serta mengembangkan teori konseptual Paul Recouer. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan menggunakan metode analisis isi. Pada penelitian terdahulu juga mengeksplorasi kondisi sosiokultural munculnya masalah dalam novel yaitu seorang anak yang ingin menggapai cita-citanya akan tetapi tidak diperbolehkan oleh ibunya untuk merantau. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu berfokus pada kondisi seorang ibu yang berpisah dengan anaknya selama 7 tahun karena dibohongi oleh ibunya sendiri. Objek dari penelitian Dewi Fatikhanah yaitu novel selimut mimpi berbeda dengan penulis menggunakan objek nilai-nilai bimbingan Islami Film “Air Mata di Ujung Sajadah”.</p>	<p>yaitu terletak pada nilai-nilai konseling Islamnya</p>

²³ Dewi Fatikhanah, “Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalm Novel Mimpi Karya R Adrelas”, *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2022), hlm. 1-119.

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
5.	“Representasi Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Cahaya Islam di Benua Asia Karya Irhamna Fauzulazhim Ruhmat” yang ditulis oleh Dian Safitri ²⁴	Pada penelitian terdahulu menggunakan objek Novel yang berjudul Cahaya Islam dibenua Karya Irhamna Fauzulazhim Ruhimat yang didalamnya membahas permasalahan seseorang anak yang bimbang karena harus berpisah dengan bibi dan pamannya jika dia memutuskan untuk mengejar cita-citanya menuntut ilmu ke universitas Ankara. Sedangkan penelitian penulis objek yang digunakan yaitu Film “Air Mata di Ujung Sajadah”.	Sama-sama membahas nilai-nilai bimbingan Islami

3. Kerangka Berpikir

Setiap manusia memiliki masalah, sehingga permasalahan yang manusia alami dapat digambarkan dalam sebuah film. Film dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran serta digunakan sebagai penerapan bimbingan Islami. Dalam menerapkan nilai-nilai bimbingan Islami banyak media yang bisa dipakai untuk menerapkannya, salah satunya yaitu dalam

²⁴ Dian Safitri, “Representasi Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Cahaya Islam di Benua Asia Karya Irhamna Fauzulazhim Ruhimat”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2023), hlm. 1-91

film. Film menjadi sebuah media yang populer yang banyak diminati oleh semua kalangan usia. Adapun salah satu film yang menerapkan nilai-nilai bimbingan Islami yaitu film “Air Mata di Ujung Sajadah”. Film “Air Mata di Ujung Sajadah” ini merupakan salah satu film yang baru-baru ini populer dan ditonton oleh banyak orang.

Adapun nilai-nilai bimbingan Islami yang dianalisis dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” diantaranya yaitu: nilai-nilai rukun iman, nilai-nilai rukun Islam, dan nilai-nilai Ihsan.

Yang pertama yaitu Nilai-Nilai Rukun Iman yang terdapat pada film “Air Mata di Ujung Sajadah” diantaranya yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Kitab Allah SWT, dan Iman kepada Takdir Allah SWT. Yang kedua Nilai-Nilai Rukun Islam yang terdapat dalam film “Air Mata di Ujung Saajdah” diantaranya yaitu melaksanakan shalat, dan Nilai-Nilai Ihsan diantaranya yaitu bimbingan makan dan minum, bimbingan untuk berbicara, bimbingan hati dan bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan.

Kerangka berpikir tersebut bisa peneliti sampaikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

Film “Air Mata di Ujung Sajadah”:

Nilai-nilai bimbingan Islami yang ada pada film “Air Mata di Ujung Sajadah”:

1. Nilai-nilai rukun Iman
2. Nilai-nilai rukun Islam
3. Nilai-nilai Ihsan

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat berdasarkan objeknya, maka penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena yang dikaji adalah dokumen dengan analisis *content* film “Air Mata di Ujung Sajadah”. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji suatu masalah yang pada umumnya berdasarkan pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang terkait.²⁵ Jenis pendekatan penelitian yang digunakan berupa pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan istilah dalam

²⁵ Nadya Putri, “ Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)”, *Skripsi*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023), hlm. 14

pendekatan penelitian kualitatif untuk mengkaji data yang bersifat deskriptif. Lexy J Moleong mengemukakan pendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang sifatnya memiliki tata cara yang dapat menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata yang tertuang dalam tulisan dan data tersebut diambil dari individu serta tindakan individu yang diamati.²⁶ Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) mengenai suatu fenomena yang diteliti. Pendekatan deskriptif merupakan sebuah pendekatan yang memiliki tujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) mengenai suatu fenomena yang diteliti.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini mencakup audio-visual dan *script* yang terdapat langsung dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti untuk menelaah dan memanfaatkan sebagai data pelengkap berasal dari literatur yang tersedia seperti, skripsi, jurnal, media sosial, serta data lain yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam *me-review* film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

²⁶ A. Sholikhin dkk, “Pemimpin yang Melayani dalam Membangun Bangsa yang Mandiri”, *Anterior Jurnal*, Vol. 16 No.2, (Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2017), hlm.97.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Pada metode ini data yang berkaitan dengan variabel berupa transkrip atau *review* film dicari dan ditelaah kemudian dicari dan dicatat untuk keperluan penelitian.²⁷ Dokumen ini diperlukan untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan nilai-nilai bimbingan Islami.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan mengelola serta mengidentifikasi data kedalam bentuk kategori, model, serta sebuah penjelasan dasar sehingga dapat menghasilkan data konteks yang dapat dirumuskan pada hipotesis kerja seperti telah dihasilkan dari data penelitian. Dengan adanya analisis data dapat memudahkan peneliti dalam memahami data sehingga temuan yang telah didapat bisa membantu orang lain serta disebarluaskan. Teknik yang digunakan berupa teknik analisis konten, dengan metode analisis yang digunakan untuk mengamati data yang bersifat dokumen seperti gambar, *symbol*, teks, dan lain sebagainya. Teknik analisis isi merupakan sebuah pemrosesan dalam mengambil data yang bersifat ilmiah untuk menghasilkan wawasan serta pengetahuan yang baru dengan cara penyajian data.

²⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Jejak : Sukabumi, 2018), hlm. 145.

Penelitian dengan teknik analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bermula dari komunikasi dalam bentuk lambang dan bisa didokumentasi atau terdokumentasikan. Metode analisis data ini digunakan untuk menganalisis bentuk dokumentasi seperti contoh buku, surat kabar, film, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut dapat mencapai pengetahuan dalam isi pesan yang bersifat komunikatif yang disampaikan melalui media massa ataupun media lainnya.²⁸ Peneliti melakukan langkah-langkah dalam penggunaan teknik analisis isi konten untuk mengumpulkan data dengan dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

- a) Peneliti memutar video dengan cermat film “Air Mata di Ujung Sajadah”.
- b) Peneliti mengamati dan mengidentifikasi nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi kemudahan pembaca dalam memahami dan mengetahui objek serta konteks pada tema yang diteliti, sehingga perlu adanya tampilan mengenai rancangan sistematika penulisan yang dipaparkan dalam bentuk urutan bab per bab. Sistematika penulisan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu :

²⁸ Andi Suryanto, “Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma (Analisis Isi Terhadap Film Dear Zindagi)”, *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 45.

Bab I : berisikan pendahuluan yang terkategori ke dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Nilai-nilai bimbingan Islami dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” terdiri dari 2 sub bab. Pertama mengenai bimbingan Islami yang berisi pengertian, tujuan, manfaat, tahapan dan metode. Sedangkan pada sub bab dua berupa nilai-nilai bimbingan Islami yang terdiri dari nilai-nilai bimbingan islami dalam rukun iman, nilai-nilai bimbingan islami dalam rukun islam, dan nilai-nilai bimbingan islami dalam ihsan .

Bab III : Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” yang terdiri dari 4 sub bab. Pertama, gambaran umum mengenai film “Air Mata di Ujung Sajadah”, latar belakang film “Air Mata di Ujung Sajadah”, profil film “Air Mata di Ujung Sajadah”. Kedua, nilai-nilai rukun iman, rukun islam dan ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

Bab IV : analisis nilai-nilai bimbingan islami dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”. Dalam bab ini terdiri analisis nilai-nilai rukun iman, rukun islam dan ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah”.

Bab V : Penutup. Pada bab ini, peneliti menguraikan bab sebelumnya serta menjadi bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai rukun Iman yang terdapat dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” diantaranya yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Kitab Allah SWT, dan Iman kepada Takdir Allah SWT.
2. Nilai-nilai rukun Islam yang terdapat dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” adalah bersuci dan melaksanakan shalat.
3. Yang ketiga yaitu nilai-nilai Ihsan dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” diantaranya yaitu (1) bimbingan makan dan minum, (2) bimbingan dalam berbicara, (3) bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan dan bimbingan untuk hati.

B. Saran

1. Bagi konselor, diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” untuk keperluan bimbingan, penyuluhan dan konseling.
2. Bagi penonton diharapkan dapat mengambil pesan baik dan meninggalkan pesan yang buruk serta mengimplimentasikan nilai-nilai bimbingan Islami dalam film “Air Mata di Ujung Sajadah” dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti penelitian film, dipersilahkan untuk menggunakan teknik analisis konten lain selain analisis konten umum seperti teknik analisis konten semiotika dan hermeneutika. Mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya tak luput dari kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Sarah N. 2023. "Review Film 2023: Air Mata di Ujung Sajadah", <https://ainisarahnurul.medium.com/review-film-2023-air-mata-di-ujung-sajadah-41b3503af9a2>, diakses pada tanggal 31 Mei 2024.
- Air Mata di Ujung Sajadah. https://youtu.be/stq9qEaB8lY?si=XqPp_criOyA1hR . Diakses pada tanggal 19 Mei 2024.
- Air Mata di Ujung Sajadah. <https://www.instagram.com/p/Cskr98OyQAN/?igsh=MWVnb2liMGFmNGtxbA==> . Diakses pada tanggal 09 Mei 2024.
- Ali, Muhammad Daud. 2011. "Pendidikan Agama Islam". (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Amin, Samsul Munir. 2016. "Bimbingan dan Konseling Islam". (Jakarta: Amzah).
- Andaresta, Luke. 2023. "5 Pemain dan Karakter Utama Film "Air Mata di Ujung Sajadah". <https://hypeabis.id/read/28526/5-pemain-karakter-utama-film-air-mata-di-ujung-sajadah> . Diakses pada tanggal 07 Mei 2024.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif". (CV. Jejak : Sukabumi).
- Baran, Stanley. J. 2012. "Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan)". (Jakarta: Salemba Humanika).
- Bastomi, Hasan. 2017. "Menuju Bimbingan Konseling Islami". *Journal Education Guidance and Counseling*. Vol. 1 (1).
- Bergann, Bennet. 2017. "Climax Plot". <https://www.litcharts.com/literary-devices-andterms/exposition> . Diakses pada tanggal 23 Mei 2024.
- Cangara, Hafid. 2008. "Pengantar Ilmu Komunikasi". (Jakarta: Rajawali Press).

- Chodijah, Siti. 2020. "Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 (2).
- Danesi, Marcel. 2010. "*Pengantar Memahami Semiotika Media*". (Yogyakarta: Jalasutra).
- Departemen Agama RI. "*Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30*". (Jakarta: Pustaka Amani Jakarta).
- Diannato, Wayan. 2023. "*Air Mata di Ujung Sajadah*" Berakhir dengan 3,1 Juta Penonton, Produser Ronny Irawan Bahas Peluang Sekuel". Liputan 6. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5462517/air-mata-di-ujung-sajadah-berakhir-dengan-31-juta-penonton-produser-ronny-irawan-bahas-peluang-sekuel?page=2> . Diakses pada tanggal 06 Mei 2024.
- Diasafitri, Ella. "Urgensi Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Malela Kecamatan Suli". *Skripsi*. (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo).
- Eunike, Greyi dkk. 2017. "Persepsi Mahasiswa pada Film "Senjakala di Manado"". *Jurnal Acta Diurna*. Vol. 6 (1). (Manado: Universitas Sam Ratulangi).
- F., Rizki Shahidani. 2022. "Semiotika Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Seri Kisah "Yang Penting Usaha"(Analisis Semiotika Roland Barthes). Doctoral dissertation". *Skripsi*. Bandung: Universitas Sangga Buana YPKP).
- Fatikhanah, Dewi. 2022. "Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Mimpi Karya R Adrelas". *Skripsi*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan).
- Fatina, Nadia Nur & Irwansyah. 2020. "Persepsi Inter-ktivitas Khalayak Terhadap Film Interaktif "Bandersnatch"". *Jurnal Studi Komunikasi*. Vol. 4 (2). (Depok: Universitas Indonesia).
- Faqih, Aunur Rahim. 2016. "*Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*". (Yogyakarta: UII Press).

- Fauziah, Jofaina. 2023. *Review Film Air Mata di Ujung Saajdah: Konflik Ibu Kandung dan Ibu Angkat*.
<https://yoursay.suara.com/amp/ulasan/2024/01/11/165205/review-film-air-mata-di-ujung-sajadah-konflik-ibu-kandung-dan-ibu-angkat> . diakses pada 31 Mei 2023, pukul 03.00 WIB.
- Hidayat, Muhammad Irfan Maulana. 2018. “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2”. *Skripsi* . (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta).
- Husniyah Hazimah Amin dkk. 2021. Iman Kepada Allah (Proses Munculnya Iman Sad, Dzan, dan Ilmu). *Jurnal Aqidah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Ibda, Hamidulloh. 2018. “*Filsafat Umum Zaman Now*”. (Pati: CV. Kataba Group).
- Iklil, Muni Fatun. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay”. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Jalaluddin. 2012. “*Psikologi Agama Cet. 16*”. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Kusnawan. Aep. 2020. “*Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*”. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Liyanti, Yuliani & Sri Ekowati P. 2022. “Representasi Feminisme dalam Film (Studi Analisis Semiotika Model Roland Barthes dalam Film Moxie)”. *IKON: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 27 (1).
- Lubis, S., A. 2015. “*Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*”. (Bandung: Citapustaka Media).
- Madhona, Rizkyka, H & Yenny. 2022. “Representasi Emosional Joker Sebagai Korban Kekerasan dalam Film Joker 2019 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. *The Soetomo Communication and Humanities Journal*. Vol. 3 (1).

- Mu'awanah. Elfi. 2013. "*Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar Edisi. 1, Cet. 3*". (Jakarta: Bumi Aksara).
- Munadi. 2012. "Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru". (Jakarta: Gaun Persada).
- Mursid, Muhammad Ali dkk. 2018. "Analisis Unsur Intrinsik Pada Film Karma Karya Bullah Lubis". *Jurnal Proporsi*. Vol. 3 (2).
- Musyafak, M. Ali. 2013. "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam". *Jurnal Islamic Review*. Vol. 2 (2), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- P., Jayandalasta. 2011. "*5 Hari Mahir Bikin Film*". (Jakarta: Java Pustaka).
- Progres.id. 2023. *Review Film Air Mata di Ujung Sajadah, Kisah yang Menyentuh dan Mengahrukan*. <https://progres.id/entertainment/review-film-air-mata-di-ujung-sajadah-kisah-yang-menyentuh-dan-mengahrukan.html> , diakses pada tanggal 31 Mei 2024, pukul 03.25 WIB.
- Putri, Nadya. 2023. "Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)". *Skripsi*. (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid).
- Rustam, Rasmilawanti. 2023. "*Sinopsis Film "Air Mata di Ujung Sajadah", Perjuangan Ibu Merebut Anaknya*". Detik Sulsel. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6920613/sinopsis-film-air-mata-di-ujung-sajadah-perjuangan-ibu-merebut-anaknya> , diakses pada tanggal 06 Mei 2024.
- S., Apri Kartikasari, H. & Edy Suprpto. 2018. "*Kajian Kesusastaan (Sebuah Pengantar) Cet. I*". (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika).
- Safitri, Dian, 2023. "Representasi Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Novel Cahaya Islam di Benua Asia Karya Irahmana Fauzulazhim Ruhimat". *Skripsi*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

- Sausan, Rumausha & Kunaenih. 2023. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin-Ipin". *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 9 (3). (Jakarta: Universitas Islam Jakarta).
- Sholikhin, A dkk. 2017. "Pemimpin yang Melayani dalam Membangun Bangsa yang Mandiri". *Anterior Jurnal*. Vol. 16 (2). (Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya).
- Stanton, Robert. 2007. "*Teori Fiksi*". (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Subadi, Imam. 2017. "Pesan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Sekolah dalam Serial Film Animasi Upin & Ipin Episode "Iqra"". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5 (2). (Samarinda: Universitas Mulawarman).
- Suparno, Darsita. 2015. "Film Indonesia "Do'a Untuk Ayah" Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik". *Jurnal Al-Turas*. Vol. XXI (1). (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Suryanto, Andi. 2017. "Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma (Analisis Isi Terhadap Film Dear Zindagi)". *Skripsi*. (Surakarta: IAIN Surakarta).
- Sutoyo, Anwar. 2013. "*Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sutoyo, Anwar. 2014. "*Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sutoyo, Anwar. 2017. "*Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Syah, Ilham. 2023. "Air Mata di Ujung Sajadah" yang Begitu Menggugah". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/ilham27/6582904a12d50f5c1e4775b2/air-mata-di-ujung-sejadah-yang-begitu-menggugah> . Diakses pada tanggal 08 Mei 2024.
- Syahreny, Nova dkk. 2020. "Bimbingan Islami dalam Mengatasi Perilaku Bully di Sekolah Dasar Islam Terpadu Takziyah Langsa". *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 1 (1).

- Syamsiyah, S dan S. Supriyanto. 2018. Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta. *Doctoral Dissertation* (Surakarta: IAIN Surakarta)
- Tia, Tiara. 2021. “Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Novel Bidari Berbisik Karya Asma Nadia”. *STKIP Muhammadiyah Pagalaran*. Vol.3 (2). <https://doi.org/10.56335/jppn.v3i2.86>.
- Wahyudi, Rizqi. 2022. “Narasi Konseling Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa: Sebuah Kajian Terhadap Cinematerapy”. *Ash-Shudur : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 2 (1). (Aceh: IAIN Lhokseumawe).
- Yusuf, Syamsul & Juntika Nur Ikhsan. 2016. “*Landasan Bimbingan & Konseling*”. (Bandung: Rosda).
- Zakiyah, Yuliyanti Qiqi & Rusdiana. 2014. “*Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*”. (Bandung: Pustaka Setia).
- Zulfa, Nadhifatuz. 2017. Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Shahih Bukhari (Studi Hadis Tentang rukun Iman), *Jurnal Religia*. Vol. 20 (2). (Pekalongan: IAIN Pekalongan).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khairunnisa
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Padat Karya Rt. 004 Rw. 001, No. 74, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
No. HP : 085214099249
Email : Nisskhairun7@gmail.com
Nama Ayah Kandung : Syakur
Pekerjaan : Wiraswata
Nama Ibu Kandung : Almh. Sayanih
Adik Kandung : M. Syarif Hidayatulloh
Hobi : Menonton dan Travelling
Riwayat Pendidikan :
SD : SDN 07 Pondok Kopi (2014)
SLTP/Sederajat : MTs N 21 Jakarta (2017)
SLTA/Sederajat : MAN 18 Jakarta (2020)
S1 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2024)

Demikian daftar riwayat hidup saya buatt dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya